

## Pengaruh Penyerapan Anggaran Bantuan Umkm terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Enrekang

---

Rasma<sup>1</sup>, Rosnaini Daga<sup>2</sup>, Novita Rosanti<sup>2</sup>, Luisito<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pasca Sarjana Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

<sup>2</sup> Program Studi Pasca Sarjana Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

\*Correspondent Email: [RasmaBKD09@gmail.com](mailto:RasmaBKD09@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, Untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, Untuk mengetahui pengaruh Umpan Balik Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, dan Untuk mengetahui pengaruh Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kabupaten Enrekang. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS dengan jumlah sample sebanyak 39 orang, hasil Penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang, Kejelasan Anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang, Umpan Balik Anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Evaluasi Anggaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: UMKM, Kinerja Keuangan, Pandemi Covid-19.

### Abstract

In this study, the research objectives to be achieved are to determine the effect of Budget Participation on MSME Financial Performance in Enrekang Regency, to determine the effect of Budget Clarity on MSME Financial Performance in Enrekang Regency, to determine the effect of Budget Feedback on MSME Financial Performance in Enrekang Regency, and to determine the effect of Budget Evaluation on the Financial Performance of MSMEs in Enrekang district. By using the multiple linear regression method and using the SPSS application with 39 sample test. The Result of this research explained that Budget Participation had a positive and significant effect on the Financial Performance of the Enrekang Regency MSME Assistance Recipients, Budget Clarity had a positive and insignificant impact on the Enrekang Regency MSME Assistance Financial Performance, and Budget Feedback had a positive and significant effect on not significant to the Financial Performance of the MSME Assistance Recipients of Enrekang Regency. Budget evaluation has a negative and significant impact on the Financial Performance of the MSME Assistance Recipients of Enrekang Regency.

Keyword: UMKM, Financial Performance, Covid-19.

---

## 1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian dan memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan potensial domestik bruto (PDB) di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil selama periode 2009-2013 mampu meningkatkan pertumbuhan PDB UMK dari 3,87 persen menjadi 6,02 persen. Peran penting UKM salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja sehingga membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran yang mencapai lebih dari 75 persen tenaga kerja di luar Sektor Pertanian di Indonesia. Pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah unit usaha yang beroperasi di Indonesia terdiri dari 99,9 persen merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan 0,01 persen pelaku usaha besar (UB) (Statistik, 2019).

Laporan keuangan merupakan hal penting yang menggambarkan kondisi usaha, sehingga manajemen mempunyai dasar dalam segala pengambilan keputusan strategis. Semakin berkualitas laporan keuangan perusahaan yang disajikan, maka semakin berkualitas keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja usaha. Kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) dipengaruhi beberapa faktor meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan); aspek keuangan, aspek teknis produksi; dan aspek pemasaran (Munizu, 2010). Menurut Atin (2018) peningkatan profit usaha mikro dipengaruhi oleh ketepatan penggunaan dana, jumlah bantuan, beban bantuan, dan prosedur pengajuan kredit. Penelitian Indriyati (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian bantuan, akan meningkatkan perkembangan UKM. Cahyono & Suhada (2016) menemukan bukti bahwa pemberian bantuan, kemampuan manajerial dan diferensiasi produk mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian Wahid (2017) laporan keuangan bagi UKM sangat penting dalam menilai keberhasilan usaha.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pemberian bantuan serta kemudahan akses bantuan yang diberikan kepada pelaku UMKM. Pemberian bantuan kepada UMKM diharapkan tepat sasaran sehingga mampu menjadi solusi pemenuhan modal bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Menurut Indriyati (2018) mengungkapkan kemudahan UKM memperoleh bantuan untuk menambah modal usahanya akan mempengaruhi perkembangan UKM, sehingga UKM dapat memperoleh bantuan untuk menambah modal usahanya. Penelitian Wibowo & Wijaksana (2016) menunjukkan pemberian bantuan berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil. Menurut Cahyono & Suhada (2016) dengan pemberian bantuan mampu memberikan peningkatan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan hasil penelitian Santoso dkk. (2015) menunjukkan bahwa pemberian bantuan kepada UMKM tidak berpengaruh efektif terhadap kinerja apabila pemberian bantuan tidak didukung faktor lain untuk meningkatkan volume dan nilai pemasaran. Pengukuran variabel pemberian bantuan dalam penelitian menggunakan indikator yang digunakan oleh Santoso dkk (2015) yaitu syarat, jangka waktu, dan suku bunga.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% 2 dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 52,76 juta unit (BPS, 2019). Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2009 tersebut juga menunjukkan bahwa UMKM terbukti berkontribusi sebesar 56,92% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan Rp1.213,25 Triliun. Selain itu, UMKM memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja

(menyerap 97,3% dari total angkatan kerja yang bekerja) dan memiliki jumlah yang besar dari total unit usaha di Indonesia serta kontribusi yang cukup besar terhadap investasi di Indonesia yaitu sebesar Rp222,74 Triliun atau 51,80% dari total investasi pada tahun 2018 (Bank Indonesia, 2020).

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2015) Mengingat besarnya peran UMKM tersebut, maka pemerintah melalui instansi terkait terutama Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan berbagai program bantuan. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius. Undang-Undang No 20 Tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menegaskan bahwa, usaha ini perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya (Haryadi, 2015).

## 2. Metodologi

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Dimana penelitian ini akan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel Kinerja Keuangan dengan indikator Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di mana data bantuan UMKM terhadap terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang. Teknik Pengumpulan Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data Kinerja Keuangan, Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di mana data bantuan UMKM terhadap terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang yang berjumlah 39 sampel UMKM Penerima Bantuan.

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian kemudian melakukan pencatatan, daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner tertutup, dan Dokumentasi melalui pencatatan sejumlah arsip atau bukti – bukti yang mendukung dilakukan dengan cara pencatatan dari sejumlah dokumen (arsip) atau bukti – bukti lain yang terdapat pada lokasi penelitian yang dilaksanakan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrument penelitian menggunakan skala likert pada pernyataan dengan rincian jawaban Sangat Setuju (Skor 5), Setuju (Skor 4), Ragu – Ragu (Skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk menguji keabsahan dan kualitas kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Siregar dan Siregar (2013) Populasi adalah keseluruhan (*universium*) dari subjek atau objek penelitian pada wilayah atau subjek ataupun individu pada suatu wilayah yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 39 orang Pengusaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linear berganda untuk melihat

pengaruh Disiplin dan Kompetensi terhadap kinerja pegawai, pengujian hipotesis baik dengan menggunakan uji-t maupun uji-F.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Deskripsi Responden

##### Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun hasil kuesioner mengenai jenis kelamin yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Pria	16	41%
Wanita	23	59%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, diketahui bahwa jumlah responden yaitu sebanyak orang dimana 16 orang adalah responden pria atau setara dengan 41% dari total responden sedangkan responden wanita sebanyak 23 orang atau 59% dari total responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penerima bantuan UMKM mayoritas perempuan.

##### Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Adapun hasil kuesioner mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Responden berdasarkan usia**

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase
<20-30	8	22.5%
≥31-40	23	52,5%
≥41-50	6	15,6%
>51	4	10,4%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia 20-30 tahun sebanyak 8 orang atau 20.5%. Responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 23 orang atau 51,3%. Responden yang berusia  $\geq$  41-50 tahun sebanyak 6 orang atau 15,6%. Sedangkan usia  $>$  51 tahun sebanyak 4 orang atau 10,4% dari total responden.

### Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### Responden Berdasarkan Pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
SMA	37	<b>94.9%</b>
S1	2	<b>5.1%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Pendidikan SMA sebanyak 37 orang atau 94.9%. Responden yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang atau 5,1%.

### Deskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

#### Responden berdasarkan pendapatan

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Presentase</b>
500.000-1.500.000	24	61.5%
1.500.001-3.000.000	11	28.1%
3.000.001-6.000.000	2	5.2%
$>$ 6.000.001	2	5.2%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Pendapatan 500.000 s/d 1.500.000 sebanyak 24 orang atau 61.5%. sedangkan Responden yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 5,2% yaitu 3.000.000 s/d 6.000.000.

## Deskriptif Responden Berdasarkan Jumlah Bantuan

Hasil kuesioner mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

### Responden berdasarkan Jumlah Bantuan

Jumlah Bantuan	Jumlah (Orang)	Presentase
1.200.000	30	76.9%
1.400.000	1	2.6%
2.000.000	1	2.6%
2.400.000	7	17.9%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berdasarkan Jumlah Bantuan 1.200.000 sebanyak 30 orang atau 76.9%. sedangkan Responden yang paling sedikit sebanyak 1 orang atau 2,6% yaitu penerima bantuan 2.000.000 & 2.400.000.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan mengetahui pengaruh variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan ( $Y_1$ ) terhadap empat variabel bebas yaitu Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ), Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_2$ ), Umpan Balik Anggaran ( $X_3$ ) dan Evaluasi Anggaran ( $X_4$ ) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi berganda pada variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.6 Hasil Analisis Regresi Linear berganda**

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Nilai "t"	Korelasi Parsial	Sig
Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ )	0,662	3.260	,203	0,003
Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_2$ )	0,405	1.045	,388	0,303
Umpan Balik Anggaran ( $X_3$ )	0,487	1.574	,309	0,125
Evaluasi Anggaran ( $X_4$ )	-0,575	-2,466	,233	0,019
Konstanta	-0.038			0,000
F Hitung	0,951			0,000
R Square				

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda dengan rincian  $\hat{Y} = -0,038 + 0,662X_1 + 0,405X_2 + 0,487X_3 - 0,575X_4 + e$ .

### **Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Hipotesis parsial penelitian yang diajukan terdiri atas 4 bagian yaitu  $H_1$  = Partisipasi Penyusunan Anggaran Berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.  $H_2$  = Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM,  $H_3$  = Umpan Balik Anggaran Berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang,  $H_4$  = Evaluasi Anggaran Berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang. Dalam pengujian hipotesis tersebut menggunakan metode uji – t dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dari tabel 3 diatas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 3,260, dan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  untuk uji dua pihak didapatkan sebesar 1,667 sehingga  $t_{hitung} (3,260) > t_{tabel} (1,667)$  serta nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Pada variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 1,045 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 sehingga  $t_{hitung} (1,045) < t_{tabel}$  serta nilai sig  $0,303 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_2$  ditolak dan dapat disimpulkan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Pada variabel Umpan Balik Anggaran sebesar 1,574 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 sehingga  $t_{hitung} (1,574) < t_{tabel}$  serta nilai sig  $0,125 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_3$  ditolak dan dapat disimpulkan Umpan Balik Anggaran berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang. nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Evaluasi Anggaran sebesar 2,446, dan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  untuk uji dua pihak didapatkan sebesar 1,667 sehingga  $t_{hitung} (2,446) > t_{tabel} (1,667)$  serta nilai sig  $0,019 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_4$  diterima dan dapat disimpulkan Evaluasi Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang.

### **Uji Hipotesis Simultan (Uji f)**

Hipotesis simultan penelitian yang diajukan adalah  $H_5$  = Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang. Dalam pengujian hipotesis secara simultan menggunakan metode uji f dengan cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan nilai  $f_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  pada tabel 3.6 diatas sebesar 317.647 dan nilai  $f_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,12. Sehingga dapat dipahami nilai  $f_{hitung} (297.880) > f_{tabel} (3,12)$ . Dengan demikian hipotesis  $H_5$  diterima yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang.

### **Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi dari tabel 3.6 diatas sebesar 0,975 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang sebesar 97,5 % sedangkan sisanya 2,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model analisis.

### 3.2 Pembahasan

#### **Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran ( $X_1$ ) menghasilkan nilai  $0,003 < 0,05$  dan nilai B sebesar 0.662 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu secara langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka Milani (1975)

Hasil penelitian serupa ditemukan oleh Achmad, Saleh, Cahyono (2020) dengan penelitian yang berjudul Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Daerah Luwu Timur. Hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,420, selain itu memiliki nilai sign.  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Kantor Pemerintah Daerah di Kabupaten Luwu Timur. Menurut Bagus (2010) mengemukakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh temuan empirik di lapangan bahwa pimpinan instansi harus memiliki alasan yang jelas saat melakukan revisi anggaran yang telah ditetapkan selama ini, kemudian setiap pimpinan Instansi pemerintah dituntut melibatkan pegawai dalam penyusunan anggaran tanpa ada diskriminatif sehingga pegawai termotivasi dalam penyusunan anggaran. Kemudian untuk menghasilkan anggaran berbasis kinerja, maka perlu ditunjang oleh adanya kontribusi atau peran dari setiap pegawai dalam penyusunan anggaran, begitu pula bahwa setiap pegawai diharapkan dapat menyampaikan pendapat atau gagasan dalam penyusunan anggaran, serta perlu frekuensi pemberian saran dan pendapat dalam penyusunan anggaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo (2017) yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

#### **Analisis Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kejelasan Anggaran ( $X_2$ ) menghasilkan nilai  $0.303 > 0,05$  dan nilai B sebesar 0.157 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Kejelasan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan Kabupaten Enrekang. Kenis (1979) menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara spesifik dengan tujuan anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

Hasil penelitian serupa ditemukan oleh Gala (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara baik secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan. Koefisien determinasi membuktikan secara keseluruhan pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 79.4%.

#### **Analisis Pengaruh Umpan Balik Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Umpan Balik Anggaran ( $X_3$ ) menghasilkan nilai  $0.125 > 0,05$  dan nilai B sebesar 0.487 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan arah positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Umpan Balik Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Umpan Balik Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang.

Umpan balik terhadap tujuan anggaran yang telah dicapai merupakan variabel penting yang memberikan motivasi untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik (Becker dan Green, 1962). Hal ini didukung oleh penelitian Hikalmi (2015), Steers (1975) dan Kim dan Hamner (1976) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara umpan balik anggaran dengan kinerja.

Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Sabri, Asmuni (2016) *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Pengendalian Keuangan Pemerintah Kota Tanjung Balai*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya variabel umpan balik anggaran berpengaruh negative terhadap kinerja Pengendalian Keuangan Pemerintah Kota Tanjung Balai hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya  $< 0.05$  sedangkan variabel partisipasi anggaran, berbagi informasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran dan kecukupan anggaran berpengaruh positive terhadap kinerja pengendalian keuangan pemerintah kota Tanjung Bala hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya  $< 0.05$ .

#### **Analisis Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Evaluasi Anggaran ( $X_4$ ) menghasilkan nilai  $0.019 < 0,05$  dan nilai B sebesar 0.621 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan arah negative dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Evaluasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dikatakan ditolak, artinya terdapat pengaruh Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang namun mempunyai pengaruh negatif.

Evaluasi anggaran adalah tindakan yang dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen (Kenis, 1979). Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Taufikurohman (2013). Dengan Judul Evaluasi Penganggaran Berbasis Kinerja Melalui Kinerja Keuangan Yang Berbasis Value for Money di Kabupaten/Kota Jawa Timur. Hasil penelitian membuktikan bahwa Evaluasi Penganggaran Berbasis Kinerja Mempunyai perbedaan sebelum dan sesudah penerapan penganggaran berbasis kinerja pada rasio ekonomi dan efisien. Penelitian ini tidak ditambah dengan data-data yang bersifat kualitatif yang berguna sebagai pembandingan yang nyata adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan penganggaran berbasis kinerja.

## **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM**

Berdasarkan hasil uji simultan Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, Dan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka 87,4 % yang Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran berpengaruh sebesar 88,3 % terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variable lain di luar dari penelitian ini.

### **4. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Dari hasil Analisa data diperoleh bahwa.

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.
2. Kejelasan Anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang.
3. Umpan Balik Anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang.
4. Evaluasi Anggaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Penerima Bantuan UMKM Kabupaten Enrekang.

### **6. Daftar Pustaka**

- Arens, A.A, Elder, R. J. dan Beasley, M. S. (2008). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. 9th Edition*. New Jersey: Person Education, Inc.
- Arva, B. (2016). *Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Ukm Sulampita Di Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Argyris, C. (1952). *The Impact of Budgeta on People*. Controllership Foundation.
- Bawono, A. D. B. 2009. Keadilan Prosedural dalam Hubungan Antara Budgetary Goal Characteristics dan Kinerja manajerial Pejabat Pemerintah. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol.7, No.2 September 2009.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Becker, S., & Green, D. (1962). Budgeting and Employee Behavior. *Journal of Business*. 3 (14), 392-402

- Brownell, P. (1981). Participation in Budgeting, Locus of Control, and Organizational Effectiveness. *Accounting Review* Hal 844-860.
- Daga, R., Maddatuang, B., & Wahyuni, R. (2021). Faktor–Faktor Penghambat Penggunaan E-Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 115-127.
- Daga, R., Yola, L., & Kessi, A. M. P. (2022). The Influence of Social Distancing Large Scale to Sustainability Micro Small and Medium Enterprises. In *Sustainable Architecture and Building Environment* (pp. 43-50). Springer, Singapore.
- Ghozali, I. (2013). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. SPSS*”. Semarang.
- Hapsari, N. (2010). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus of Control sebagai Variabel Moderating* . Semarang
- Hindriani, N. (2012). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Perencanaan dan Penyerapan Anggaran di Daerah (Studi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun)*. Tesis Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- IKomang, K.S., & Putu, I.B. (2015). *Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Sektor Industri Di Kota Denpasar*. FEB Universitas Udayana. Bali.
- Istiyani. (2009). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan daerah di Kabupaten Temanggung*. (Tesis).
- Kausar, A., Bakri, S. W., & Agusta, R. (2022). Dampak Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 5(1), 20–32.
- Keith D. J. W. (2012). Newstrom. *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Kenis, I. (1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*. Hal 707- 721.
- Lex, D., and James H. D. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory : CEO Governance and Shareholder Returns, *Australian Journal of Management*, Vol. 16, page 49-64.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Maryati, H., A., (2002). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Perilaku, Sikap, dan Kinerja Pemerintah Daerah di propinsi Nusa Tenggara Timur*. (tesis)
- Mei, R.A. (2018). Analisis pengaruh pelatihan, bantuan modal, dan cara pengelolaan usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus umkm sentra batik desa bengle kab. Tegal). FEB Pancasakti. Tegal.
- Moheriono, (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Michael, W.S., & Richard, D.B. (1991). *Public Finance and Budgeting*.
- Milani (1975). The Influence of Fairness Perceptions and Goal Commitment on Manager’s Performance in a budget Setting. *Behavioral Research in Accounting*. 14, 247.

- Munawar, (2006). *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku, Sikap dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang.*(Tesis).
- Nor, W. (2007). Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar, 1-27.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta, Kementerian Hukum dan HAM .
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Podrug, N. (2011). The Strategic Role Of Managerial Stewardship Behavior For Achieving Corporate Citizenship. *Ekonomski Pregled*. Vol. 62 (7-8).
- Ramandei, P. (2009). “Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial”. Tesis, Universitas Diponegoro